



GUNAKAN MANAJEMEN SISTEM SATU ARAH Uji Coba Malioboro Mulai Oktober

YOGYA (KR) - Rencana uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro bakal segera dilakukan pada Oktober 2020 mendatang. Uji coba kawasan semi pedestrian tersebut sebagai langkah awal akan difokuskan pada penataan manajemen lalu lintas memakai sistem giratory atau satu arah penuh dengan modifikasi nantinya.

Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti mengatakan uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro untuk lalu lintasnya akan menggunakan sistem giratory pada Oktober 2020.

Manajemen lalu lintas dengan sistem giratory atau satu arah ini pasti akan memberikan berbagai dampak sehingga akan terus dikoordinasikan.

"Uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro rencana dilakukan Oktober 2020, tetapi kita perlu konsolidasi intensif dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY. Inilah yang seharusnya menjadi target 2020 dan akan menjadi penentu seperti apa kedepannya," kata Made kepada KR di Kompleks Kepatihan, Selasa (8/9).

Made menegaskan kawasan Malioboro menjadi tanggung jawab semua pihak, tidak hanya dari sisi transportasi tetapi bagaimana meng-create

sosial dan ekonomi agar berjalan seimbang dengan program pedestrian tersebut. Uji coba kawasan pedestrian Malioboro ini akan bebas dari kendaraan bermotor kecuali angkutan umum dan kendaraan tradisional dengan menggunakan sistem giratory penuh dengan modifikasi.

"Kita akan terapkan jalan satu arah di kawasan Malioboro seperti di Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara dan sebagainya, kecuali Jalan KH Ahmad Dahlan yang akan tetap dua arah," tandasnya.

Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam (SDA) Setda DIY mengaku pihaknya mempersiapkan rencana uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro tersebut harus matang. Untuk itu, pihaknya intensif berkomunikasi dengan Pemkot Yogyakarta, tidak hanya dari sisi teknis rekayasa dan manajemen lalu lintas saja tetapi sisi yang

lain termasuk dampak sosialnya agar tidak memunculkan friksi.

Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjamsinansi menekankan yang utama perlu dicermati dalam uji coba semi pedestrian di Kawasan Malioboro adalah lalu lintas. Dari hasil uji coba kawasan semi pedestrian inilah yang diharapkan bisa menjawab perihal manajemen lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan Malioboro.

Rani mengungkapkan masyarakat belum terbiasa jalan kaki, berbeda dengan masyarakat di negara lain yang sudah terbiasa berjalan kaki terutama di tempat wisata. Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pun mengharapkan implementasi kawasan semi pedestrian Malioboro itu berjalan ke arah Selatan dan jangan balik lagi sehingga berakhir disana.

"Bagaimana kita meminta dan masyarakat sendiri juga harus membiasakan jalan kaki agar bisa menikmati nilai atau value-nya. Sehingga tahap awal adalah menata manajemen lalu lintasnya karena pasti ada dampaknya. Biasalah setiap perubahan itu ada pro dan kontra," tegas Mantan Plt Sekda DIY ini. (Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005